

LAPORAN TUGAS AKHIR
MOTIVASI PEKEBUN DALAM MENERAPKAN
ROTASI PANEN TANAMAN KELAPA SAWIT
DI PERKEBUNAN RAKYAT DI KECAMATAN
LAUT TADOR KABUPATEN BATU BARA

OLEH:

RICO PRASETYA
NIRM.01.02.20.156

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)

PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Motivasi Pekebun Dalam Menerapkan Rotasi Panen
Tanaman Kelapa Sawit Di Perkebunan Rakyat Di
Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara

Nama : Rico Prasetya

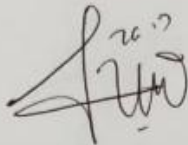
Nirm : 01.02.20.156

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Liza Devita, S.Si., M.Si.
NIP. 19810123 201101 2 011

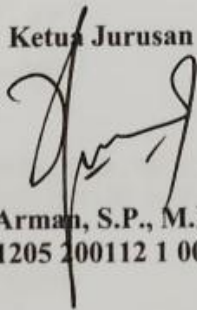
Pembimbing II



Puji Wahyu Mulyani, S.P., M.Sc.
NIP. 19860110 201902 2 001

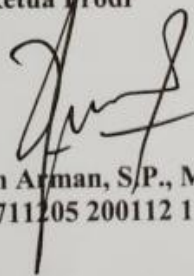
Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP. 19711205 200112 1 001

Ketua Prodi



Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP. 19711205 200112 1 001

Direktur Polbangtan Medan



Yusuf Karsini, M.Si.
NIP. 19660708 199602 2 001

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Motivasi Pekebun Dalam Menerapkan Rotasi Panen
Tanaman Kelapa Sawit Di Perkebunan Rakyat Di
Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara

Nama : Rico Prasetya

Nirm : 01.02.20.156

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Ketua Penguji



Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si., M.Si.
NIP. 19850603 201101 2 009

Anggota Penguji



Dr. Liza Devita, S.Si., M.Si.
NIP. 19810123 201101 2 011

Anggota Penguji



Elrisa Ramadhani, S.P., M.Si.
NIP. 19860523 201801 2 001

Tanggal Ujian : 8 Agustus 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang mengutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Rico Prasetya
Nirm : 01.02.20.156

Tanda Tangan :



Tanggal : 08 Agustus 2024

RIWAYAT HIDUP



Rico Prasetya, lahir di Tangerang, Kota Tangerang pada tanggal 13 Oktober 2001, anak pertama dari lima bersaudara dari ayahanda Akim Sianturi Menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 105433 Dusun Pokok Jengkol hingga Tahun 2013, meneruskan pendidikan di SMP Katolik Cinta Kasih hingga Tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di SMK N 2 Tebing Tinggi hingga Tahun 2019. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMK N 2 Tebing Tinggi, penulis mendapatkan kesempatan menempuh pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Program Pendidikan Diploma IV. Pada Tahun 2024 melakukan pengkajian untuk penulisan Tugas Akhir (TA) dengan judul “Motivasi pekebun dalam menerapkan rotasi panen tanaman kelapa sawit di perkebunan rakyat di Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara” sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian di bawah bimbingan Ibu Dr. Liza Devita, S.Si., M.Si dan Ibu Puji Wahyu Mulyani, S.P., M.Sc hingga berhasil menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rico Prastya
Nirm : 01.02.20.156
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul: "Motivasi pekebun dalam menerapkan rotasi panen tanaman kelapa sawit di perkebunan rakyat di Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada: 08 Agustus
yang menyatakan,



(Rico Praseya)

HALAMAN PERUNTUKAN

**“Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”
dengan penuh rasa syukur, kupersembahkan karyaku**

Kepada kedua orang tuaku yaitu Bapak Akim Sianturi dan Ibu Dameria Br Ginting, terima kasih untuk perjuangan dan pengorbanan sehingga dapat menghantarkanku sampai ketitik ini. Terima kasih untuk setiap do'a yang telah kalian ucapkan untukku. Terima kasih untuk semangat yang hadir disetiap langkahku. Terima kasih telah menjadi alasanku untuk terus berjuang menyelesaikan pendidikanku. Terima kasih juga untuk kasih sayang dan nasehat yang tiada henti selama 22 tahun ini. Sungguh tiada apapun yang dapat membalas setiap jasa yang telah kalian berikan untukku. Tiada kata yang dapat menggambarkan rasa syukur dan terima kasihku ini. Hanya doa yang tiada henti agar kalian tetap diberikan kebahagiaan, kesehatan, dan umur yang panjang.

Kepada dosen pembimbingku, terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Liza Devita, S.Si., M.Si dan Ibu Puji Wahyu Mulyani, S.P., M.Sc. Bimbingan dan ilmu yang ibu berikan sangat berarti dalam penyusunan laporan saya. Ibu merupakan orang yang sangat berjasa dalam penyusunan laporan saya ini. Terima kasih untuk waktu dan kesabaran dalam setiap proses bimbingan yang telah sdiberikan kepada saya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan hati ibu. Tak lupa pula terima kasih saya sampaikan kepada Ibu Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si., M.Si, Ibu Dr. Liza Devita, S.Si., M.Si dan Ibu Elrisa Ramadhani, S.P., M.Si selaku dosen penguji saya. Terima kasih telah meluangkan waktu dalam ujian akhir saya. Semoga Ibu senantiasa sehat dan selalu dalam lindungan Tuhan ketika menjalani segala aktivitas. Tiada kata yang lebih indah yang dapat saya tuangkan dalam tulisan selain doa yang senantiasa saya persembahkan untuk bapak dan ibu. Dan saya minta maaf yang sebesar-besarnya jika dalam membimbing saya banyak hal yang menyakiti hati ibu pembimbing, saya tahu saya terkadang susah untuk diatur dan terlalu santai dalam menghadapi tugas akhir, dan saya tidak menyangka bahwa saya bisa melakukan sejauh ini, dimana melakukan bimbingan Tugas Akhir

berbarengan dengan mencari kerja, walaupun terkadang stres menghampiri dalam kehidupan saya. Disini saya diajarkan banyak hal, terutama cara membagi waktu untuk menyelesaikan Tugas Akhir saya tanpa tertinggalnya mencari kerja dengan maksud agar keduanya dapat tercapai dan setelah itu bekerja. saya serta membuat hari-hari saya produktif yang mana biasanya kebanyakan waktu luang untuk istirahat dan berkumpul bersama teman-teman.

Kepada teman-temanku Anggiad, Nauli, Yunanda, Sulaiman, Afriandi, Ardiansyah, Fahrizal, Fauzan, Alpin, Mora dan Bun A 20, Onjeno 20, Pria Perjaka Bun A 20 dan teman seperdopingan Tugas Akhir, terima kasih untuk canda tawa dan kisah yang kita lalui bersama selama ini. Kisah yang kitaawali dari junior dan diakhiri menjadi senior. Empat tahun terasa begitu singkat dan cepat berlalu kurasakan. Kebersamaan yang kita lalui bersama-sama dalam berasrama yang semuanya telah dianggap menjadi keluarga hanya akan dikenang dan tidak dapat untuk diulang. Semoga kelak kita akan sukses bersama dan kembali berbagi cerita. Semoga tali persaudaraan kita tetap kuat walaupun jarak akan memisahkan kita.

Akhir kata terimakasih untuk semua pihak-pihak yang terlibat dan membantu saya dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini. Semoga kita selalu dalam Tuhan Yang Maha Esa.

“Syalom”

ABSTRAK

Motivasi pekebun dalam menerapkan rotasi panen tanaman kelapa sawit di perkebunan rakyat di Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara. Tujuan dari pengkajian ini adalah Untuk menganalisis motivasi pekebun dalam penerapan rotasi panen tanaman kelapa sawit pada perkebunan rakyat di Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara. Pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sementara metode analisis data menggunakan Skala *rasio* dan skala *Likert* dan Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi pekebun dalam penerapan rotasi panen tanaman kelapa sawit pada perkebunan rakyat di kecamatan Laut Tador kabupaten Batu Bara sebesar 66,8% dan berada pada kategori tinggi. Uji lanjut menggunakan uji simultan semua variabel X berpengaruh nyata, kemudian uji parsial menunjukkan Umur, Luas Lahan, Pengalaman Berusaha Tani, Peran Penyuluh dan Kebijakan Pemerintah berpengaruh nyata, sedangkan Pendidikan, Pendapatan, dan Tenaga Kerja tidak berpengaruh nyata terhadap variabel Y.

Kata Kunci: *Motivasi, Rotasi Panen, Elaeis Guineensis Jacq, Laut Tador*

ABSTRACT

Motivation of planters in implementing oil palm crop rotation on smallholder plantations in Laut Tador District, Batu Bara Regency. The aim of this study is to analyze the motivation of growers in implementing oil palm crop rotation on smallholder plantations in Laut Tador District, Batu Bara Regency. The data collection method was observation and interviews using a questionnaire whose validity and reliability had been tested, while the data analysis method used a ratio scale and Likert scale and Multiple Linear Regression. The results of the research show that the level of motivation of growers in implementing oil palm crop rotation on smallholder plantations in Laut Tador sub-district, Batu Bara district is 66,8%. Further tests using simultaneous (f)tests showed that all X variables significantly influenced motivation of growers, while partial (t) tests age, land area, farming experience, role of extension workers, and government policies significantly influenced the variable Y. However, education, the role of income, and labor did not have a significant effect on the variable Y.

Keywords: *Motivation, Harvest Rotation, Elaeis Guineensis Jacq, Laut Tador District*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, sebab telah memberikan rahmat dan karunianya serta kesehatan kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan laporan tugas akhir (TA) yang berjudul **“Motivasi Pekebun Dalam Rotasi Panen Tanaman Kelapa Sawit Pada Perkebunan Rakyat Di Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara”**. Dalam penyusunan dan penulisan laporan ini, penulis mendapatkan banyak petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ir.Yuliana Kansrini, M.Si., selaku Direktur Polbangtan Medan.
2. Dr. Iman Arman, S.P, M.M., selaku Ketua Jurusan Perkebunan.
3. Dr. Liza Devita, S.Si., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I.
4. Puji Wahyu Mulyani, S.P., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing II.
5. Panitia pelaksana dan semua pihak yang telah membantu dalam menyusun Laporan TA ini.
6. Kepada kedua Orangtua penulis yang selalu senantiasa mendoakan dan selalu mendukung.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih. Semoga dapat bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan kita semua.

Medan, Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PENGUJI	
RIWAYAT HIDUP	
LEMBAR PERUNTUKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan.....	4
1.4. Manfaat/Kegunaan.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Landasan Teori.....	5
2.2. Kajian Penelitian Terdahulu.....	17
2.3. Kerangka Pikir.....	17
2.4. Hipotesis.....	18
III. METODOLOGI	19
3.1. Waktu dan Tempat.....	19
3.2. Metode Pengkajian.....	19
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.4. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel.....	21
3.5. Teknik Analisis Data.....	24
3.6. Batasan Operasional.....	35
IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH	39
4.1. Letak Geografis	39
4.2. Keadaan Penduduk	41
4.3. Perkebunan.....	41
4.4. Kelembagaan pekebun.....	42
4.5. Keadaan Sosial Budaya Masyarakat dan Kebijakan Pemerintah.....	42

V.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
	5.1. Karakteristik Responden	44
	5.2. Tingkat Motivasi Pekebun Motivasi Pekebun Dalam Menerapkan Rotasi Panen Tanaman Kelapa Sawit di Perkebunan Rakyat di Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara.....	49
	5.3. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Motivasi Pekebun Dalam Menerapkan Rotasi Panen Tanaman Kelapa Sawit di Perkebunan Rakyat di Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara.....	68
VI.	PENUTUP.....	78
	6.1. Kesimpulan	78
	6.2. Saran.....	78
	6.3. Implikasi.....	79
	DAFTAR PUSTAKA.....	85
	LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Pengkajian Terdahulu.....	15
2.	Data Populasi.....	21
3.	Data Sampel.....	23
4.	Hasil Uji Validasi Kuesioner.....	25
5.	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner.....	30
6.	Pengukuran Variabel, Indikator, Kriteria dan Skor.....	37
7.	Luas Wilayah Masing-Masing Desa di Kecamatan Laut Tador.....	40
8.	Data Persebaran Penduduk Kecamatan Laut Tador.....	41
9.	Jumlah Luas dan Produksi Tanaman Keras Perkebunan Rakyat	41
10.	Kelembagaan Pekebun Kecamatan Laut Tador.....	42
11.	Keadaan Sosial Budaya Masyarakat.....	43
12.	Kebutuhan Untuk Berprestasi (<i>Need For Achievement</i>).....	50
13.	Kebutuhan Untuk Ber-Afiliasi (<i>Need For Affiliation</i>).....	51
14.	Kebutuhan Untuk Kekuasaan (<i>Need For Power</i>).....	52
15.	Motivasi Pekebun Dalam Rotasi Panen Tanaman Kelapa Sawit.....	53
16.	Hasil Distribusi Pada Dimensi Edukator	54
17.	Hasil Distribusi Pada Dimensi Fasilitator.....	55
18.	Hasil Distribusi Pada Dimensi Motivator	56
19.	Hasil Distribusi Pada Dimensi Inovator	57
20.	Hasil Distribusi Pada Dimensi Advokasi.....	58
21.	Hasil Distribusi Pada Dimensi Organisator	59
22.	Hasil Distribusi Pada Dimensi Monitoring	60
23.	Distribusi Peran Penyuluh (X_7).....	61
24.	Hasil Distribusi Pada Dimensi Penyaluran Anggaran Modal.....	62
25.	Hasil Distribusi Pada Dimensi Pelatihan.....	63
26.	Hasil Distribusi Pada Dimensi Pendampingan Kepada Masyarakat.....	64
27.	Distribusi Kebijakan Pemerintah (X_8).....	65
28.	Hasil Analisis Uji Normalitas.....	66
29.	Hasil Analisis Uji Multikolinearitas.....	66
30.	Hasil Analisis Uji Linearitas.....	68
31.	Koefisien Determinasi.....	69
32.	Uji Simultan (Uji- F).....	70
33.	Uji Pengaruh Secara Parsial (Uji-T).....	70
34.	Hasil Regresi Motivasi Pekebun Dalam Rotasi Panen kelapa Sawit.....	72
35.	Matriks Kegiatan Penyuluhan.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pikir.....	17
2.	Garis Kontinum.....	31
3.	Peta Wilayah Kecamatan Laut Tador.....	39
4.	Grafik Umur.....	44
5.	Grafik Luas Lahan.....	45
6.	Grafik Pendidikan.....	46
7.	Grafik Pengalaman Berusaha Tani.....	47
8.	Grafik Pendapatan.....	48
9.	Grafik Tenaga Kerja.....	49
10.	Garis Kontinum Tingkat Motivasi Pekebun.....	54
11.	Hasil Analisis Uji Heterokedastisitas.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Data Kelompok Tani Kecamatan Laut Tador.....	89
2.	Produksi dan Luas Lahan Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat.....	89
3.	Kuesioner Pengkajian.....	90
4.	Rekapitulasi Data Responden.....	97
5.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	100
6.	Rekapitulasi Kuesioner.....	102
7.	Hasil <i>Output</i> Uji Asumsi Klasik.....	111
8.	Hasil <i>Output</i> Regresi Linear Berganda	117
9.	Dokumentasi.....	119

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) merupakan tanaman perkebunan yang memiliki peran penting di Indonesia. Kelapa sawit adalah jenis tumbuhan palma yang menghasilkan minyak yang berguna untuk berbagai keperluan komersial seperti biodiesel, pangan, kosmetik dan lainnya. Perkebunan kelapa sawit mampu meningkatkan kesejahteraan rakyat dan kontribusi terhadap pendapatan negara adalah peran utama kelapa sawit (Direktorat Jendral Perkebunan, 2021).

Berdasarkan data Indonesia menjadi negara produksi kelapa sawit terbesar di dunia, berdasarkan informasi statistik mengenai produksi kelapa sawit di Indonesia, yang dirilis pada tahun 2021 Indonesia mencapai produksi kelapa sawit 45,58 juta Ton Indonesia telah mengalami peningkatan perluasan area tanaman kelapa sawit yakni mencapai 14.663.679 Ha dari luas tersebut, sekitar 6.088.742 Ha dikelola oleh perkebunan rakyat, sementara perkebunan berswasta mengelola area seluas 8.574.936 Ha (Direktorat Jendral Perkebunan, 2021).

Malaysia mencapai produksi 19,3 juta Ton dan Thailand mencapai produksi 3,45 juta Ton. Selama periode tahun 2017-2021, luas wilayah yang digunakan untuk bercocok tanam kelapa sawit di Indonesia mengalami peningkatan dari luas lahan 14,33 juta Ha dengan produksi 45,12 juta Ton sampai 14,66 juta Ha dengan 45,58 Ton. Perkembangan kelapa sawit Indonesia tersebar di wilayah provinsi Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sumatera Utara dan beberapa wilayah lainnya (Direktorat Jendral Perkebunan, 2021).

Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu daerah potensi pengembangan kelapa sawit di Indonesia berada di peringkat ketiga. Potensi Sumatera Utara sebagai salah satu daerah pengembangan komoditas kelapa sawit karena didukung oleh iklim yang sesuai, kesesuaian lahan dan kesuburan tanah. Produksi kelapa sawit di Sumatera Utara pada tahun 2020 mencapai 7 juta Ton dengan luas areal pertanaman sebesar 440 ribu hektar (BPS Provinsi Sumatera Utara, 2021).

Provinsi Sumatera Utara memiliki luas 1.285.857 Ha, yang menghasilkan produksi total mencapai 5.310.940 Ton. Penyebaran perkebunan ini meliputi beberapa kabupaten, salah satunya adalah kabupaten batubara, pada tahun 2020 memiliki luas lahan 9.977 Ha, luas lahan TBM 2.963 Ha, TM 6.910 Ha dan TTM 104 Ha, Total Produksi 30.528 Ton dengan Rata-Rata Produksi 4.418 Kg/Ha (BPS Provinsi Sumatera Utara, 2021).

Kabupaten Batu Bara merupakan salah satu daerah sentra perkebunan kelapa sawit di provinsi Sumatera Utara masuk keperingkat sepuluh besar yang dimana peringkat pertama yaitu Asahan dengan produksi 1.65 juta Ton, Labuhan Batu dengan produksi 1,63 juta Ton, Langkat 764 ribu Ton, Labuhan Batu Selatan 729 ribu Ton, Padang Lawas 569 ribu Ton, Mandailing dengan produksi 319 ribu Ton, Simalungun dengan produksi 266 ribu Ton, Serdang Bedagai 232 ribu Ton dan Batu Bara dengan luas lahan 11.877,95 hektar dengan produksi 172.636 ton. Kabupaten Batu Bara memiliki 12 Kecamatan sebagai penghasil kelapa sawit dan semua kecamatan di kabupaten Batu Bara adalah daerah penghasil kelapa sawit yang tercantum pada lampiran 2 (BPS Batu Bara 2023).

Kecamatan Laut Tador adalah salah satu pengembangan kelapa sawit di kecamatan yang ada di kabupaten Batu Bara dengan luas lahan kelapa sawit 1.967 hektar dengan produksi 13.410 Ton. Dari hasil data yang diperoleh Kecamatan Laut Tador memiliki potensi pada sektor perkebunan kelapa sawit. Selain itu kecamatan Laut Tador juga memiliki potensi besar pada produksi brondolan pada lampiran 2 (BPS Batu Bara 2023).

Panen adalah kegiatan untuk mengambil hasil kebun atau produksi kelapa sawit dalam bentuk tandan buah segar (TBS). Ukuran TBS harus sudah optimal buah kelapa sawit. Untuk memanen TBS, diperlukan kehati-hatian, tenaga, dan ketrampilan yang memadai. Tugas utama pemanen adalah memanen tandan dengan kematangan yang sesuai dari standar kebun cara yang tepat akan mempengaruhi kuantitas produksi sedangkan waktu yang tepat akan mempengaruhi kualitas produksi (Maulinadia *et.,al.* 2023).

Rotasi panen merupakan pekerjaan penting pada tahap pelaksanaan panen salah satu kegiatan yang paling penting adalah pengamatan angka kerapatan panen (AKP). Perhitungan angka kerapatan panen (AKP) bertujuan untuk

memperkirakan produksi yang bisa dicapai. Perhitungan taksasi produksi harian dilakukan satu hari sebelum dilakukan kegiatan panen. Taksasi produksi merupakan perhitungan yang dilaksanakan untuk memperkirakan produksi TBS dalam satuan ton. Selain itu dilakukan perhitungan tenaga kerja panen, dari hasil perhitungan kebutuhan tenaga kerja potong buah (Maulinadia *dkk* 2023).

Tenaga kerja panen merupakan salah satu faktor penting sebagai penghasil pemasukan bagi hasil perkebunan, untuk mencapai produksi yang tinggi tentunya peranan tenaga kerja terhadap kebun kelapa sawit rakyat menjadi faktor yang sangat mendukung dalam meningkatkan produktivitas. Dengan meningkatkan produktivitas maka akan terjadi peningkatan langsung pada standar hidup. Produktivitas tenaga kerja berkaitan erat dengan kuantitas produksi yang akan dihasilkan (Maulinadia *dkk* 2023).

Kinerja yang dihasilkan oleh tenaga pemanen yang digunakan akan menghasilkan produksi yang tinggi sebab itu ketersediaan tenaga panen harus tercukupi agar panen sesuai dengan target yang ditentukan dan ketetapan rotasi panen dilakukan dengan baik dimana upah tenaga pemanen mendapatkan gaji 200 perak per janjang buah yang mengakibatkan apabila harga buah turun pekebun mengalami kerugian. Rotasi panen atau sering disebut interval panen yaitu jumlah hari panen dan selang waktu (hari) adalah 6/7 hari, artinya dalam 7 hari panen dilakukan sebanyak 6 seksi panen yang dibutuhkan dari panen terakhir sampai panen berikutnya pada areal yang sama (Maulinadia *dkk* 2023).

Buah yang tidak sesuai standar diakibatkan rotasi panen yang tidak tepat mengakibatkan kualitas buah buruk atau buah muda dimana pabrik dan tengkulak tidak mau membeli karena buah yang dijual tidak sesuai standar sehingga pendapatan pekebun menurun (Billa & Iswarini, 2022). Pekebun yang termasuk pada kategori menerapkan rotasi panen dengan baik 25-40 persen berdasarkan program sebagian besar produksi buah menurun, setelah melihat masalah yang ada di Kecamatan Laut Tador, diharapkan pekebun disana dapat lebih tepat dalam menerapkan rotasi panen kelapa sawit baik (Maulinadia *dkk* 2023).

Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis tertarik untuk membahas tentang **“Motivasi Pekebun Dalam Menerapkan Rotasi Panen Tanaman Kelapa Sawit di Perkebunan Rakyat di Kecamatan Laut Tador Kabupaten**

Batu Bara” diharapkan kajian ini dapat mengetahui motivasi pekebun terhadap rotasi panen pada kebun kelapa sawit rakyat dan dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pekebun terhadap rotasi panen pada kebun kelapa sawit rakyat.

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam pengkajian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi pekebun dalam menerapkan rotasi panen tanaman kelapa sawit di perkebunan rakyat di Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi motivasi pekebun dalam menerapkan rotasi panen tanaman kelapa sawit di perkebunan rakyat di Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara?

1.3. Tujuan

Rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dijelaskan bahwa tujuan pengkajian adalah:

1. Untuk menganalisis motivasi pekebun dalam menerapkan rotasi panen tanaman kelapa sawit di perkebunan rakyat di Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi motivasi pekebun dalam menerapkan rotasi panen tanaman kelapa sawit di perkebunan rakyat di Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara.

1.4. Manfaat

Manfaat yang ingin dicapai dengan pelaksanaan kegiatan pengkajian ini ialah antara lain:

1. Bagi pembaca khususnya mahasiswa dapat dijadikan sebagai wadah dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan pengalaman tentang bagaimana melakukan sesuatu kegiatan pengkajian.
2. Bagi mahasiswa, pengkajian merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana terapan pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
3. Bagi peneliti lainnya, dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi dalam penyusunan penelitian-penelitian ataupun sejenisnya.